

## RINGKASAN

**Rizka Artha Kencana**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli, 2012. *Komponen Daya Tarik Wisata Lumpur Sidoarjo*. Dosen Pembimbing, Nindya Sari ST., MT., dan Fauzul Rizal Sutikno ST., MT.

Fenomena bencana Lumpur Sidoarjo menarik banyak masyarakat untuk datang melihat kejadian tersebut. Masyarakat yang datang tersebut tidak hanya berasal dari masyarakat lokal saja namun juga berasal dari mancanegara. Seiring dengan perkembangannya, Lumpur Sidoarjo memberikan daya tarik wisata tersendiri bagi masyarakat yang datang berkunjung. Bencana Lumpur Sidoarjo merupakan bencana yang berbahaya dan Lumpur Sidoarjo merupakan fenomena bencana besar yang hingga saat ini masih belum dapat dihentikan. Peristiwa seperti ini dapat disebut sebagai *Dark Tourism*, yaitu tindakan bepergian dan mengunjungi ke berbagai tempat di seluruh dunia, dimana kematian atau tindakan mematikan terjadi (*The Dark Tourism Forum*, 2005) dalam Aleksandr Gorbenko (2010). Kunjungan wisatawan tersebut memiliki banyak motivasi dan perilaku di dalamnya. Perilaku wisatawan sendiri dipengaruhi oleh motivasi seperti yang dibahas oleh Cohen (1984) dalam I Gde Pitana dan Putu G (2005) bahwa kajian mengenai motivasi wisatawan mengalami pergeseran dan memandang motivasi sebagai proses singkat untuk melihat perilaku perjalanan wisata, ke arah yang lebih menekankan bagaimana suatu motivasi dapat mempengaruhi kebutuhan psikologis dan rencana jangka panjang seseorang, dengan melihat bahwa motif intrinsik sebagai komponen yang sangat penting. Beragam jenis wisatawan, motivasi dan perilaku yang ada di dalam Lumpur Sidoarjo sebagai suatu fenomena bencana.

Namun fenomena bencana Lumpur Sidoarjo yang terjadi di Porong tidak menyurutkan masyarakat untuk datang berkunjung melihat fenomena tersebut tidak peduli berbahayanya semburan lumpur tersebut. Daya tarik Lumpur Sidoarjo menjadi salah satu daerah tujuan wisata bagi wisatawan. Hal itu dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk datang dan dijadikan sebagai daerah tujuan wisata dengan tujuh variabel yang digunakan adalah atraksi, sarana, aksesibilitas, harga, kenyamanan, keamanan dan informasi.

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa deskriptif kuantitatif. Metode analisa kuantitatif ini dapat dilihat dari metode analisa yang digunakan, yakni metode analisa tabulasi silang (*crosstab*) dan analisa faktor konfirmatori. Analisa *crosstab* bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik wisatawan Lumpur Sidoarjo. Metode analisa faktor konfirmatori untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan memilih Lumpur Sidoarjo sebagai daerah tujuan wisata dengan variabel utama berasal dari komponen daerah tujuan wisata. Hasil dari analisa faktor tersebut akan digunakan untuk membuat suatu rekomendasi tanpa adanya pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan pada hasil analisis faktor konfirmatori diketahui bahwa terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi wisatawan, yaitu atraksi, sarana, aksesibilitas, harga, kenyamanan, keamanan dan informasi yang kemudian akan dibuat rekomendasi berupa pengendalian tanpa adanya kearah pengembangan lebih lanjut.

*Kata kunci: Lumpur Sidoarjo, karakteristik wisatawan, daerah tujuan wisata*